

**NIDN. 1015057301**

**ABSTRAC**

***DHEA ADRIAN NINGSIH Selection Of Students Of Sma Negeri 1 Lintau Buo To Be Proposed As Recipients Of The Indonesia Pintar Program (Pip) Scholarship From The Ministry Of Education And Culture Using The Weight Aggregated Sum Product Assessment Method***

Education is an important factor in forming individual character, but the high cost of education is an obstacle for many young people. The Smart Indonesia Program (PIP) is a priority program designed to help children from poor or underprivileged families continue to receive educational services. However, determining PIP recipients is often not on target. To overcome this, data analysis of prospective scholarship recipients was carried out using the Decision Support System (SPK) concept using the Weight Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS) method to determine students who were worthy of receiving a PIP scholarship at SMA Negeri 1 Lintau Buo. The WASPAS method is a method that can reduce errors or optimize the estimation of the highest value to the lowest value. The results of data analysis of 95 Smart Indonesia Program Scholarship recipients, it was found that 78 people were entitled to receive the scholarship and 17 people were not entitled to receive it. This shows that the Weight Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS) method is able to provide decision support to SMA Negeri 1 Lintau Buo in selecting prospective scholarship recipients.

***Keywords: Decision Support System, Scholarship, Smart Indonesia Program, WASPAS.***

## ABSTRAK

### **DHEA ADRIAN NINGSIH, Seleksi Penentuan Siswa Sma Negeri 1 Lintau Buo Untuk Diusulkan Sebagai Penerima Beasiswa Program Indonesia Pintar (Pip) Dari Kemendikbud Menggunakan Metode Weight Aggregated Sum Product Assesment**

Pendidikan adalah faktor penting dalam pembentukan karakter individu, namun biaya pendidikan yang tinggi menjadi kendala bagi banyak generasi muda. Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan salah satu program prioritas yang dirancang untuk membantu anak-anak dari kalangan keluarga miskin atau keluarga kurang mampu agar tetap mendapatkan layanan pendidikan. Namun, penentuan penerima PIP seringkali tidak tepat sasaran. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan analisa data calon penerima beasiswa dengan konsep Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode Weight Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS) untuk menentukan siswa yang layak menerima beasiswa PIP di SMA Negeri 1 Lintau Buo. Metode WASPAS adalah metode yang dapat mengurangi kesalahan-kesalahan atau mengoptimalkan dalam penaksiran nilai tertinggi hingga nilai terendah. Hasil analisa data penerima Beasiswa Program Indonesia Pintar sebanyak 95 sample data, diketahui bahwa sebanyak 78 orang berhak menerima beasiswa dan 17 orang tidak berhak menerima. Hal ini menunjukkan bahwa metode Weight Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS) mampu memberikan dukungan keputusan kepada pihak SMA Negeri 1 Lintau Buo dalam seleksi calon penerima beasiswa.

**Kata Kunci : Sistem Pendukung Keputusan, Beasiswa, Program Indonesia Pintar, WASPAS.**